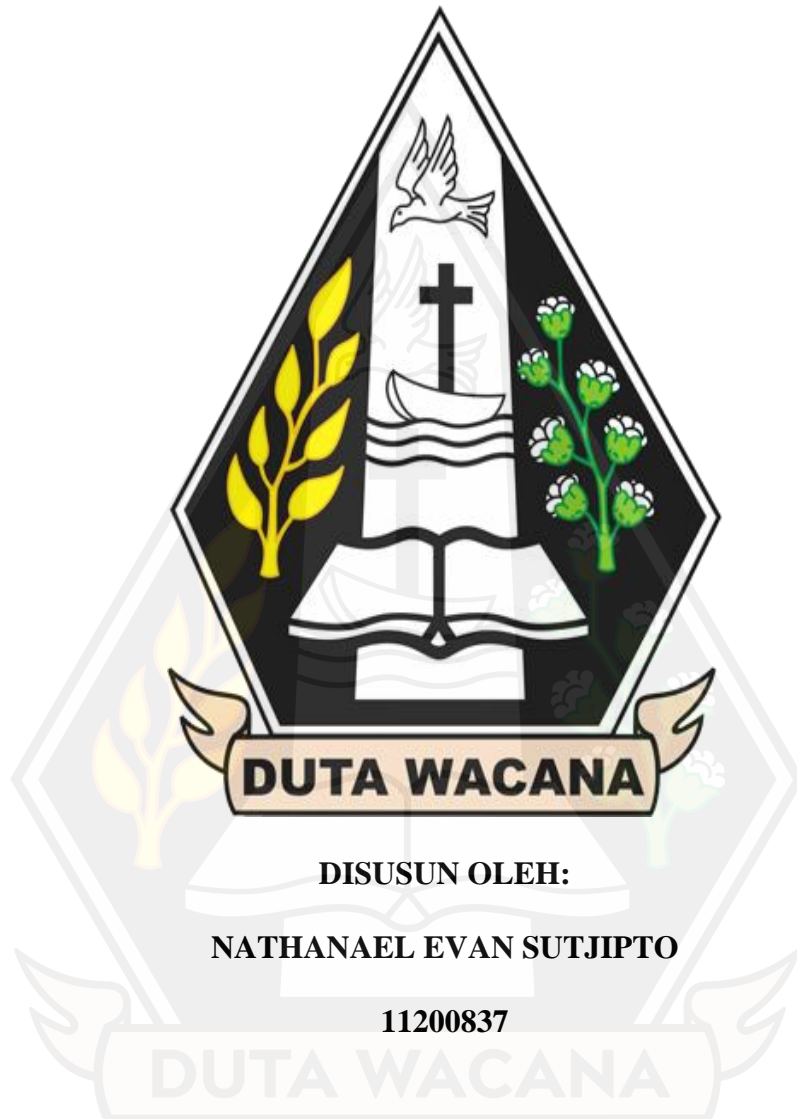


**SIKAP KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA: PERAN MODERASI
KOMITMEN KELUARGA PADA BISNIS**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

NATHANAEL EVAN SUTJIPTO

11200837

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**SIKAP KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA: PERAN MODERASI
KOMITMEN KELUARGA PADA BISNIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar manajemen



DISUSUN OLEH:

NATHANAEL EVAN SUTJIPTO

11200837

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk memenuhi Sebagai Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Nathanael Evan Sutjipto

11200837

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathanael Evan Sutjipto
NIM : 11200837
Program studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“SIKAP KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA: PERAN MODERASI
KOMITMEN KELUARGA PADA BISNIS”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 April 2024

Yang menyatakan



(Nathanael Evan Sutjipto)

NIM.11200837

HALAMAN PEGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“SIKAP KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA: PERAN MODERASI
KOMITMEN KELUARGA PADA BISNIS”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NATHANAEL EVAN SUTJIPTO




11200837

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk menerima salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Manajemen pada tanggal **25 Maret 2024**

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dra. Umi Murtini, M.Si (Ketua Tim)	 _____
2. Pristanto Silalahi, SE., MSE (Dosen Penguji)	 _____
3. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si (Dosen Pembimbing)	 _____

Yogyakarta, 20 April 2024

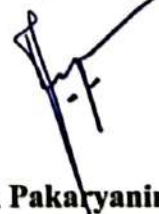
Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis




Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

SIKAP KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA: PERAN MODERASI KOMITMEN KELUARGA PADA BISNIS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Maret 2024



Nathanael Evan Sutjipto

11200837

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu”

(Yeremia 29:12)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya, mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah”

(Yesaya 40:31)

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

(2 Tawarikh 15:7)

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatanmu manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai malampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya”

(1 Korintus 10:13)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus atas penyertaan dan kasihNya sehingga penulis dapat melalui segala kesulitan dan halangan dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai dengan baik

Orang Tua dan Keluarga yang menjadi semangat dan memberi motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbing Dr. Perminas Pangeran. S.E., M.Si yang telah membimbing, mengarahkan, membantu, serta meluangkan waktu untuk berkonsultasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Sege nap dosen yang pernah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, sebagai penyalur ilmu pengetahuan dan motivator bagi penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan studi.

Sahabat dan teman penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan ketika penulis melalui masa studi di Universitas Kristen Duta Wacana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Dr. Perminas Pangeran. S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Seluruh pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
- 3) Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 6 Maret 2024



Nathanael Evan Sutjipto

DAFTAR ISI

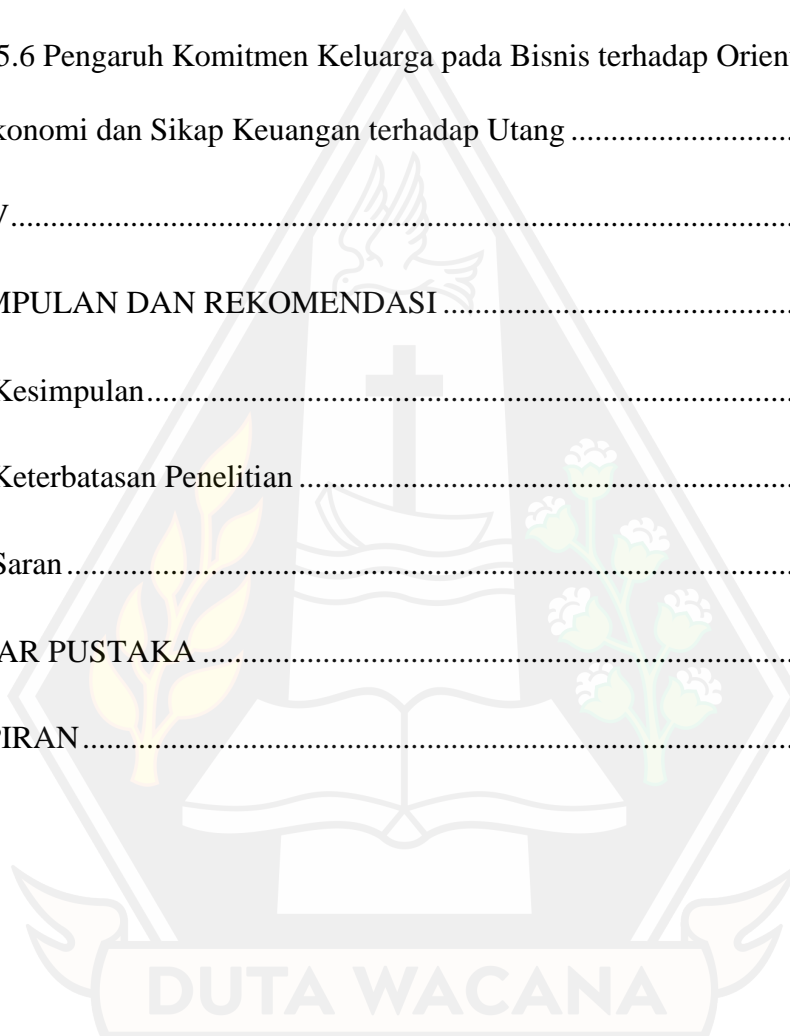
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7

1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Trade Off Theory</i>	9
2.2 <i>Pecking Order Theory</i>	10
2.3 Pengetahuan Keuangan	11
2.4 Pengalaman Positif dengan Penyedia Utang	11
2.5 Orientasi Tujuan Ekonomi	12
2.6 Sikap Keuangan terhadap Utang	12
2.7 Komitmen Keluarga terhadap Bisnis	12
2.8 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	13
2.9 Kerangka Teoretis Penelitian	15
2.10 Hipotesis.....	16
2.10.1 Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Utang.....	16
2.10.2 Pengalaman Positif dengan Penyedia Utang dan Sikap Keuangan Terhadap Utang.....	17
2.10.3 Orientasi Tujuan Ekonomi dan Sikap Keuangan Terhadap Utang.....	17
2.10.4 Komitmen Keluarga pada Bisnis terhadap Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Utang.....	18

2.10.5 Komitmen Keluarga pada Bisnis terhadap Pengalaman Positif dengan Penyedia Utang dan Sikap Keuangan terhadap Utang	19
2.10.6 Komitmen Keluarga pada Bisnis terhadap Orientasi Tujuan Ekonomi dan Sikap Keuangan terhadap Utang.....	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3 Teknik Sampling dan Ukuran Sampel.....	21
3.4 Pengukuran Variabel	22
3.4.1 Variabel Independen (X)	22
3.4.2 Variabel Dependen (Y).....	23
3.4.3 Variabel Moderasi.....	23
3.5 Analisis Data dan Pengukuran Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	24
3.5.1 Uji Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>)	24
3.5.2 Uji Validitas Diskriminan (<i>Discriminant Validity</i>)	24
3.5.3 Uji Reliabilitas Konstruksi (<i>Construct Reliability</i>)	25
3.6 Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model.....	25
3.6.1 Uji R-Square (R²)	25
3.6.2 Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	25
3.6.3 Uji Multikolinieritas.....	26

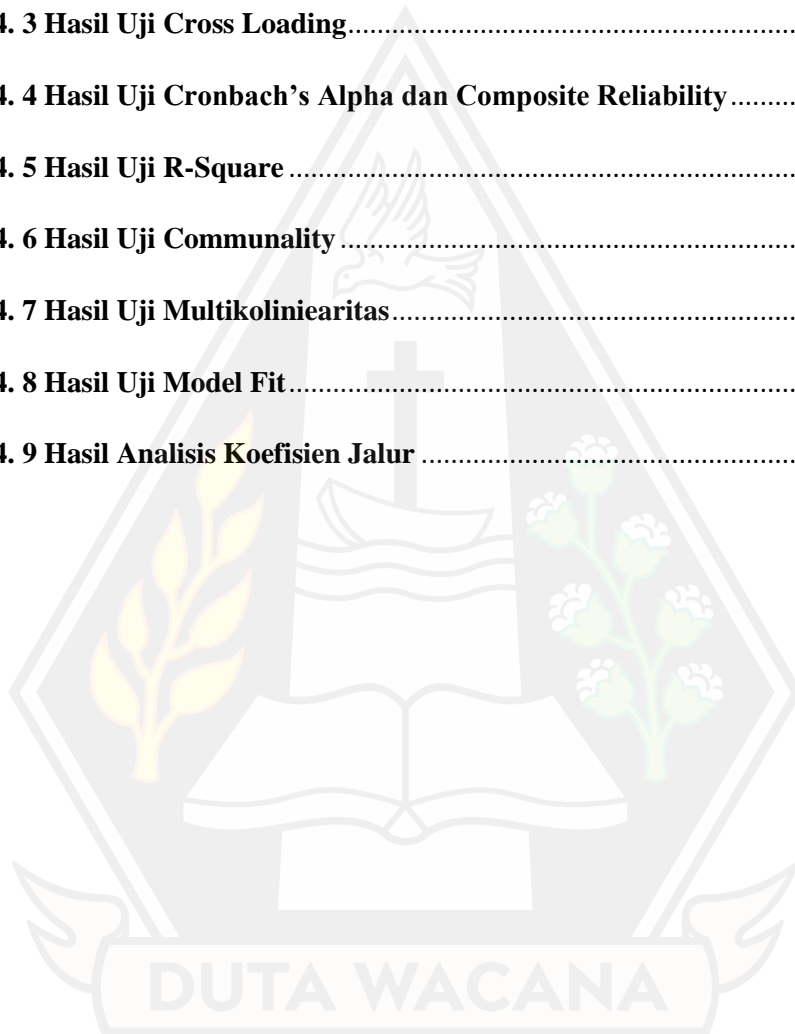
3.6.4 Uji <i>Model Fit</i>	26
3.7 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	26
3.7.1 Analisis Koefisien Jalur	27
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Karakteristik dan Profil Responden.....	28
4.2 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	30
4.2.1 Uji Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>)	31
4.2.2 Uji Validitas Diskriminan (<i>Discriminant Validity</i>)	32
4.2.3 Uji Reliabilitas Konstruksi (<i>Construct Reliability</i>)	33
4.3 Evaluasi Keabsahan dan Kecocokan Model.....	34
4.3.1 Uji R-Square (R²)	34
4.3.2 Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	35
4.3.3 Uji Multikolinieritas.....	36
4.3.4 Uji <i>Model Fit</i>	36
4.4 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	37
4.4.1 Analisis Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>)	38
4.5 Pembahasan	40
4.5.1 Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Utang	40
4.5.2 Pengalaman Positif dengan Penyedia Utang dan Sikap Keuangan terhadap Utang	41

4.5.3 Orientasi Tujuan Ekonomi dan Sikap Keuangan terhadap Utang	42
4.5.4 Pengaruh Komitmen Keluarga pada Bisnis terhadap Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Utang.....	43
4.5.5 Pengaruh Komitmen Keluarga pada Bisnis terhadap Pengalaman Positif dengan Penyedia Utang dan Sikap Keuangan terhadap Utang.....	44
4.5.6 Pengaruh Komitmen Keluarga pada Bisnis terhadap Orientasi Tujuan Ekonomi dan Sikap Keuangan terhadap Utang	44
BAB V.....	46
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Keterbatasan Penelitian	47
5.3 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 4. 1 Karakteristik dan Profil Responden	28
Tabel 4. 2 Hasil Uji AVE	31
Tabel 4. 3 Hasil Uji Cross Loading	32
Tabel 4. 4 Hasil Uji Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji R-Square	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Communality	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	36
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Fit	36
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Koefisien Jalur	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis Penelitian.....	16
Gambar 4. 1 Outer Model.....	30
Gambar 4. 2 Inner Model.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	52
--------------------------------------	----



**SIKAP KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA: PERAN
MODERASI KOMITMEN KELUARGA PADA BISNIS**

NATHANAEL EVAN SUTJIPTO

11200837

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

11200837@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman positif dengan penyedia utang, dan orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan terhadap utang serta peran moderasi komitmen keluarga pada bisnis terhadap pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman positif dengan penyedia utang, dan orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang. Dalam penelitian ini dilakukan melalui survei kuesioner yang disebarakan kepada 60 pemilik atau manajer perusahaan keluarga. Penelitian ini dalam analisisnya menggunakan metode analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, pengalaman positif dengan penyedia utang, dan orientasi tujuan ekonomi berpengaruh terhadap sikap keuangan pada utang. Sedangkan, peran moderasi komitmen keluarga pada bisnis pada pengetahuan keuanga, pengalaman positif dengan penyedia utang, orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang adalah positif dan tidak signifikan. Hasil tersebut berlawanan dengan arah prediksi hipotesis dan tidak sesuai penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangeran (2016) dan Koropp (2013).

Kata kunci: Komitmen Keluarga Pada Bisnis, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Positif Dengan Penyedia Utang, Orientasi Tujuan Ekonomi, Sikap Keuangan Terhadap Utang.

***FINANCIAL ATTITUDES IN FAMILY FIRM: THE MODERATING ROLE
OF FAMILY COMMITMENT***

***NATHANAEL EVAN SUTJIPTO
11200837***

*Department Management Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
11200837@student.ukdw.ac.id*

ABSTRACT

This study examine the influence of financial knowledge, positive experience with debt suppliers, and economic goal orientation to attitudes toward debt financing and the moderating role of family in business influence of financial knowledge, positive experience with debt suppliers, and economic goal orientation to attitudes toward debt financing. This study was conducted through a questionnaire survey 60 owner or manager in family firms. This study use SEM-PLS analysis. The result of the study conclude that financial knowledge, positive experience with debt suppliers, and economic goal orientation has an effect to attitudes toward debt suppliers. Meanwhile, on the moderating role of family in business in financial knowledge, positive experience with debt suppliers, economic goal orientation to attitudes toward debt financing was positive and not significant. The result was opposite to the direction of predication of the hypothesis and inappropriate with previous research of Pangeran (2016) and Koropp (2013).

Keywords: *Family Commitment in Business, Financial Knowledge, Positive Experience With Debt Suppliers, Economic Goal Orientation, Attitudes Toward Debt Financing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sikap keuangan terhadap utang menjadi penilaian seseorang ketika memutuskan pengambilan utang. Dalam pengambilan utang, terdapat beberapa tujuan misalnya peningkatan valuasi nilai perusahaan, menambah modal kerja, dan keringanan pajak yang diterima. Namun, dari pengambilan utang tersebut harus memikirkan kembali kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Dalam hal ini, entitas usaha milik keluarga maupun non keluarga akan berbeda dalam memberikan sikap ketika mengambil utang. Ketika suatu perusahaan keluarga akan mengambil utang, biasanya akan lebih mempertimbangkannya karena perusahaan tersebut menjadi tumpuan ekonomi dalam kelangsungan hidup keluarga sehingga perusahaan keluarga akan cenderung menghindari untuk menjauhkan dari resiko kebangkrutan yang mengancam eksistensi perusahaan keluarga. Sedangkan, perusahaan non keluarga akan lebih berani dalam mengambil utang karena sebagai profesional yang mengelola sebuah perusahaan, mereka akan lebih berani dalam pengambilan utang yang bertujuan untuk pertumbuhan valuasi nilai perusahaannya.

Perusahaan keluarga termasuk suatu entitas usaha yang dikelola langsung oleh suatu keluarga. Dalam menjalankannya, posisi-posisi penting banyak diisi oleh anggota keluarga, misalnya dalam posisi manajemen teratas. Sebuah survei yang dilakukan oleh *Indonesia Institute for Corporation and Directorship* (2010), 95 persen lebih bisnis di negara Indonesia tergolong entitas usaha yang dikendalikan dan kepunyaan keluarga. Selain itu, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *Price Waterhuse Cooper* (PwC) pada 2014 menunjukkan hasil sebesar 95 persen lebih

entitas usaha di Indonesia tergolong perusahaan keluarga, sementara 40.000 lebih orang kaya yang memiliki aset Rp134 Triliun ataupun memiliki 25 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) negara ini. Menurut PwC, ada perbedaan dari perusahaan keluarga dengan perusahaan publik. Perusahaan keluarga adalah perusahaan dengan mayoritas kepemilikan dan hak suaranya oleh keluarga. Sedangkan, perusahaan publik adalah kepemilikan saham perusahaan dimiliki keluarga biasanya sebesar 25 persen dan terdapat satu anggota dari suatu keluarganya yang menduduki jabatan dalam entitas usaha.

Proses bisnis dalam perusahaan keluarga tak lepas dari pengambilan keputusan keuangan. Keputusan keuangan adalah keputusan penting yang dilakukan oleh pemilik atau manajer perusahaan. Pengambilan keputusan keuangan adalah tantangan yang akan dihadapi oleh pemiliknya maupun manajemen, hal ini terjadi pada perusahaan keluarga serta non keluarga, sebab modal menjadi sumber pendanaan guna melangsungkan pertumbuhan sebuah entitas usaha (Koropp, et al, 2013, Van Auken, et al 2009, Mahéroul 2004). Jika kita bandingkan perusahaan non keluarga, maka untuk mengambil keputusan perihal keuangan akan terjadi perbedaan terhadap perusahaan keluarga sebab terdapat pertimbangan yang sifatnya non keuangan, seperti untuk keperluan pengontrolan keluarga (Koropp, et al., 2013, Blanco-Mazagatos, et al, 2007).

Dalam sebuah proses bisnis, tidak bisa lepas dari utang. Utang dalam perusahaan memiliki berbagai manfaat, misalnya menambah modal dan mengurangi beban pajak. Dari contoh tersebut, utang tidak selalu memberikan dampak negatif, namun dapat memberikan dampak positif. Dalam survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, pada periode triwulan II 2023 mengalami

peningkatan jumlah utang dibandingkan periode sebelumnya, yaitu triwulan I 2023. Pada periode triwulan II 2023, berdasarkan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) dari permintaan kredit baru senilai 94%, dibandingkan pada periode triwulan I sebesar 63,7%. Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit baru terdapat peningkatan dan penurunan. Pada jenis kredit modal kerja maka SBT yakni 89,5% sementara kredit konsumsinya (SBT 85,3%) mengalami peningkatan, sedangkan pada jenis kredit investasi (SBT 54,4%) mengalami sedikit penurunan.

Data yang dipaparkan diatas menunjukkan peningkatan utang, sehingga dalam pengambilan keputusannya harus bijaksana. Puspadini (2023), dalam penyelidikan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) pada lima pengadilan niaga di negara Indonesia dalam periode 2019, total PKPU maupun permohonan kepailitan sejumlah 435 permohonan. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan secara drastis menjadi 635 permohonan, tahun 2021 sebanyak 726 permohonan, kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan hingga 625 serta tahun 2023 sampai 14 Oktober 2023 sebanyak 563.

Berdasarkan pemaparan diatas, menjelaskan adanya peningkatan pengajuan utang pada tahun 2023 dibandingkan sebelum-sebelumnya. Selain itu, juga terdapat pemaparan mengenai peningkatan yang signifikan jumlah permohonan kepailitan dan PKPU pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Pada tahun 2022, telah terjadi penurunan, namun angka tersebut masih tergolong tinggi. Maka, dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada perbandingan kebijakan pengambilan keputusan utang dalam perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga.

Sikap keuangan merupakan hal penting dalam menentukan langkah arah perusahaan berkembang. Di Indonesia, banyak perusahaan yang dimiliki oleh

keluarga sehingga dalam setiap sikap keuangan dapat dipengaruhi atau pun tidak dipengaruhi oleh faktor keluarga. Maka dari riset ini memiliki tujuan agar diketahui pengaruhnya yang diberikan keluarga dalam pengambilan sikap keuangan, khususnya dalam utang. Selain itu, berdasarkan data yang dipaparkan diatas menunjukkan adanya peningkatan utang dan peningkatan yang signifikan dalam jumlah permohonan kepailitan dan PKPU.

Terdapat beberapa riset yang dapat mendukung penelitian ini, berdasarkan riset yang dilakukan oleh Pangeran (2016) yang dapat disimpulkan, pertama, menemukan adanya komitmen keluarga yang kuat terhadap bisnis akan memperkuat dampak positif dari pengalaman manajer/pemiliknya terhadap penyedia utang pada sikap keuangan terhadap utang. Kedua, menunjukkan interaksi antara Komitmen Keluarga maupun Orientasi Tujuan Ekonomi pada Bisnis memiliki dampak negatif. Ketiga, menunjukkan interaksi antara Komitmen Keluarga serta Pengetahuan Keuangan pada Bisnis memiliki dampak positif, namun tak signifikan secara statistik (Pangeran, 2016).

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Koropp (2013) menyimpulkan bahwa pemilik-manajer perusahaan keluarga merefleksikan opini, nilai, dan norma yang dipegang oleh anggota keluarga lainnya dalam proses pembentukan sikap mereka. Semakin tinggi komitmen, kebanggaan, dan kesetiaan keluarga terhadap bisnis, semakin tinggi pula pengaruhnya, yang memperkuat, mengurangi, atau bahkan membalikkan hubungan anteseden-sikap antar individu. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa interaksi antara pengalaman positif dengan komitmen keluarga terhadap bisnis maupun dengan penyedia utang memiliki koefisien yang negatif dan signifikan. Selanjutnya, dalam interaksi antara

pengetahuan keuangan dan komitmen keluarga terhadap bisnis, terdapat koefisien yang positif dan signifikan. Namun, interaksi antara orientasi tujuan ekonomi dan komitmen keluarga terhadap bisnis menunjukkan koefisien yang negatif dan signifikan.

Riset Haider (2021) Firms menunjukkan hasil perusahaan keluarga dengan CEO dari keluarga pemilik akan cenderung tingkat utang rendah untuk menghindari risiko kebangkrutan, hal tersebut berbanding terbalik dengan perusahaan keluarga yang CEO bukan dari keluarga pemilik. Namun, dalam hal struktur jatuh tempo utang, kecepatan penyesuaian leverage dan kecenderungan dalam penerbitan sekuritas tidak jauh berbeda dengan perusahaan non-keluarga. Kemudian, riset Ghasani (2018) menunjukkan hasil bahwa keputusan dalam pengambilan kebijakan utang perusahaan keluarga serta perusahaan non-keluarga yang terdapat perbedaan dengan *Debt Ratio* di perusahaan keluarga lebih kecil daripada perusahaan non-keluarga. Kemudian riset Afif (2021) mendapatkan hasil bahwa keputusan dalam pengambilan kebijakan utang dalam perusahaan keluarga maupun perusahaan non-keluarga cenderung sama. Dalam riset tersebut, *debt ratio* yang didapatkan cenderung sama dalam rata-ratanya.

Dalam penelitian ini, berfokus pada sikap keuangan dalam keputusan pengambilan utang. Penelitian yang dilakukan kembali ini bertujuan untuk menguji kembali riset yang sudah dilaksanakan. Selain itu, dengan riset ulang mampu mendapatkan jawaban yang lebih akurat. Sehingga, dari penelitian ulang akan mendapatkan penjelasan lebih akan sebuah fenomena interaksi antar variabel. Namun, terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya oleh Pangeran (2016) dan Koropp (2013) yaitu penelitian ini menguji langsung pengaruh variabel independen

(pengalaman positif maupun pengetahuan keuangan paada penyedia utang, serta orientasi tujuan ekonomi) terhadap variabel dependennya (sikap keuangan pada utang). Sehingga, dari riset ini harapannya untuk menyempurnakan riset terdahulu serta memberikan informasi tambahan maupun referensi terkait efek keluarga dalam sikap keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan variabel moderasi yaitu komitmen keluarga pada bisnis. Penggunaan variabel moderasi tersebut karena adanya inkonsistensi hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan-dilakukan sebelumnya. Maka dengan hasil yang inkosisten digunakan variabel moderasi untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada utang?
- b. Apakah pengalaman positif dengan penyedia utang berpengaruh terhadap sikap keuangan pada utang?
- c. Apakah orientasi tujuan ekonomi berpengaruh terhadap sikap keuangan pada utang?
- d. Apakah komitmen keluarga terhadap bisnis memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan pada utang?

- e. Apakah komitmen keluarga terhadap bisnis memoderasi pengaruh pengalaman positif dengan penyedia utang terhadap sikap keuangan pada utang?
- f. Apakah komitmen keluarga terhadap bisnis memoderasi pengaruh orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan pada utang.
- b. Menguji pengaruh pengalaman positif dengan penyedia utang terhadap sikap keuangan pada utang.
- c. Menguji pengaruh orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang.
- d. Menguji peran moderasi komitmen keluarga terhadap bisnis pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan pada utang.
- e. Menguji peran moderasi komitmen keluarga terhadap bisnis pada pengaruh pengalaman positif dengan penyedia utang terhadap sikap keuangan pada utang.
- f. Menguji peran moderasi komitmen keluarga terhadap bisnis pada pengaruh orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang.

1.4 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga memberikan peran, diantaranya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Riset menyediakan informasi mengenai pengaruh keluarga pada keputusan keuangan dalam hal utang.

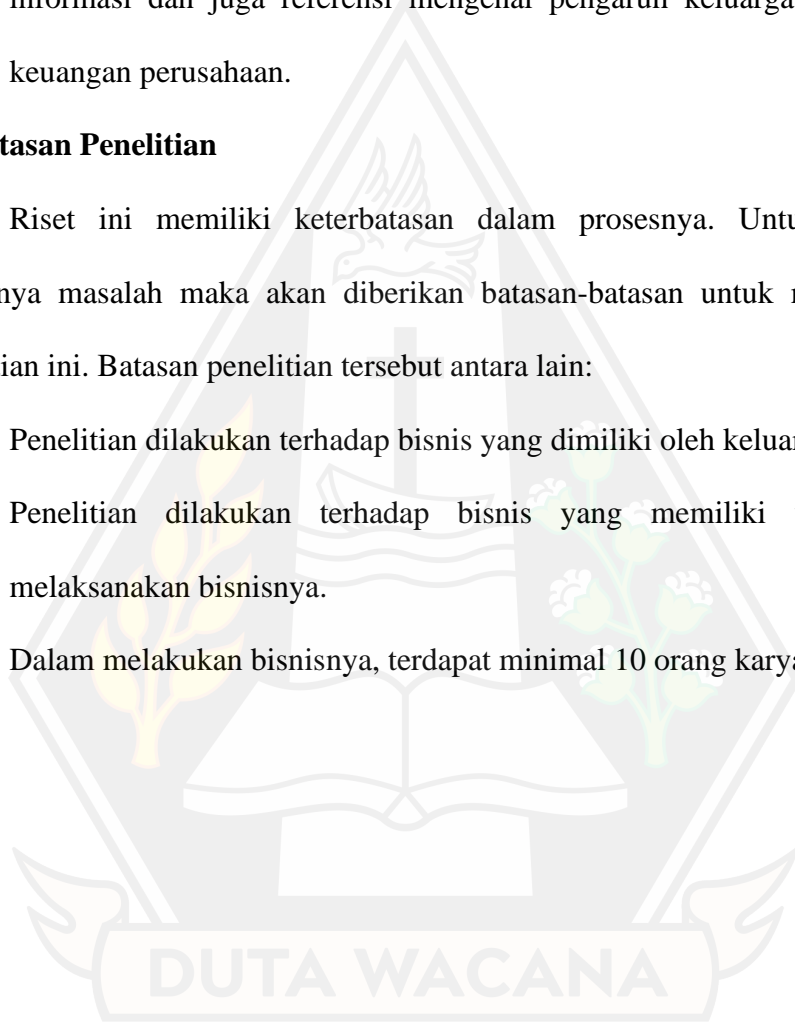
b. Bagi Akademisi

Adanya riset bagi akademisi berperan serta untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat memberikan tambahan informasi dan juga referensi mengenai pengaruh keluarga dalam sikap keuangan perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Riset ini memiliki keterbatasan dalam prosesnya. Untuk mencegah terjadinya masalah maka akan diberikan batasan-batasan untuk memfokuskan penelitian ini. Batasan penelitian tersebut antara lain:

- a. Penelitian dilakukan terhadap bisnis yang dimiliki oleh keluarga.
- b. Penelitian dilakukan terhadap bisnis yang memiliki utang dalam melaksanakan bisnisnya.
- c. Dalam melakukan bisnisnya, terdapat minimal 10 orang karyawan.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna meneliti dan menganalisis tentang pengaruhnya dari pengetahuan keuangan, pengalaman positif dengan penyedia utang, dan orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh moderasi komitmen keluarga pada bisnis dalam hubungan pengetahuan keuangan, pengalaman positif dengan penyedia utang, orientasi tujuan ekonomi terhadap sikap keuangan pada utang. Adapun hasil analisis koefisien jalur, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan pemilik atau manajer memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pemilik atau manajer terhadap utang. Hasil ini mendukung hipotesis satu (H_1).
2. Pengalaman positif pemilik atau manajer dengan penyedia utang memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keuangan manajer pemilik atau manajer terhadap utang. Hasil ini mendukung hipotesis dua (H_2).
3. Orientasi tujuan ekonomi pemilik atau manajer memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pemilik atau manajer terhadap utang. Hasil ini mendukung hipotesis tiga (H_3).
4. Koefisien jalur interaksi komitmen keluarga pada bisnis dan pengetahuan keuangan pemilik atau manajer terhadap sikap keuangan pemilik atau manajer terhadap utang adalah positif dan tidak signifikan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis empat (H_4).

5. Koefisien jalur interaksi komitmen keluarga pada bisnis dan pengalaman positif pemilik atau manajer dengan penyedia utang terhadap sikap keuangan pemilik atau manajer adalah positif dan tidak signifikan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis lima (H_5).
6. Koefisien jalur interaksi komitmen keluarga pada bisnis dan orientasi tujuan ekonomi pemilik atau manajer terhadap sikap keuangan pemilik atau manajer terhadap sikap keuangan pemilik atau manajer terhadap utang adalah positif dan signifikan. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 6 (H_6).

5.2 Keterbatasan Penelitian

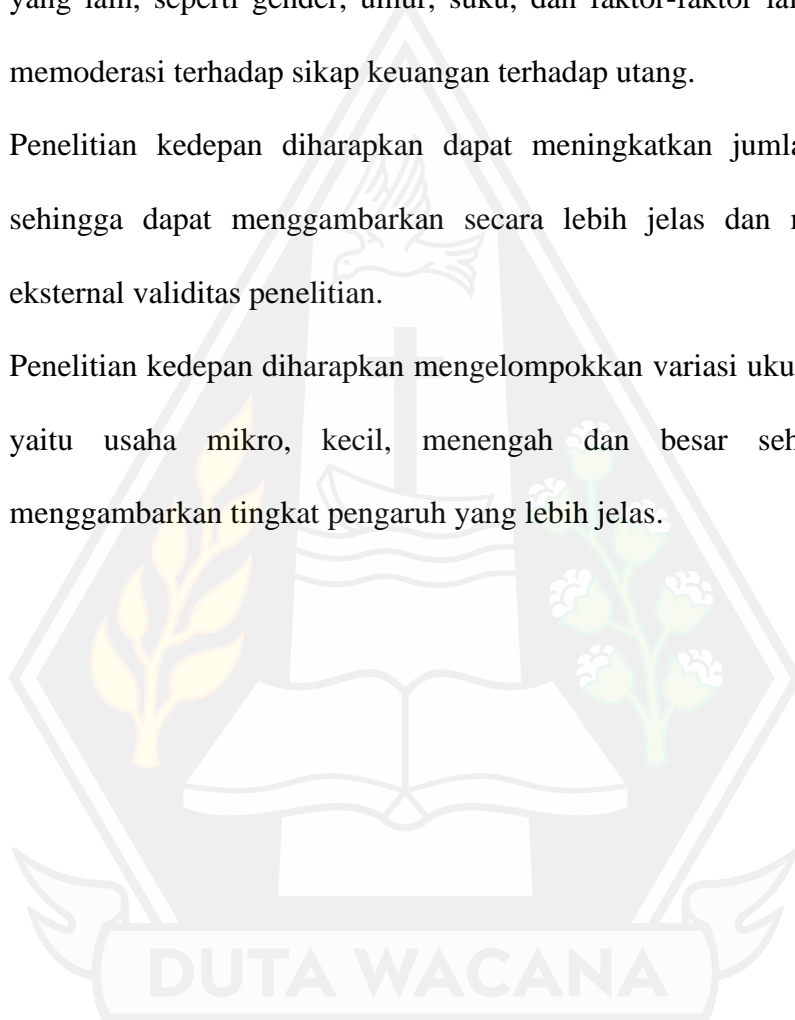
Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, diantaranya:

- a. Variabel independen yang digunakan hanya pengetahuan keuangan, pengalaman positif dengan penyedia utang, dan orientasi tujuan ekonomi. Masih ada berbagai faktor lainnya yang memberi pengaruh pada sikap keuangan terhadap utang.
- b. Variabel moderasi terfokus pada komitmen keluarga pada bisnis sehingga tidak memasukkan faktor-faktor lain yang dapat menjadi variabel moderasi dalam suatu pengaruh x terhadap y.
- c. Jumlah responden yang terbatas sehingga tidak dapat mewakili secara keseluruhan yang dapat berimplikasi pada hasil yang tidak signifikan.
- d. Bisnis keluarga yang diteliti, tidak membedakan variasi ukuran usahanya, yaitu usaha mikro, kecil, menengah, dan besar.

5.3 Saran

Saran bagi penelitian mendatang, yaitu:

- a. Penelitian kedepan diharapkan dapat mempertimbangkan variabel independen yang lain seperti nilai perusahaan, profitabilitas, dan berbagai faktor lainnya yang dapat memberi pengaruh untuk menentukan sikap keuangan terhadap utang.
- b. Penelitian kedepan diharapkan dapat mempertimbangkan variabel moderasi yang lain, seperti gender, umur, suku, dan faktor-faktor lain yang dapat memoderasi terhadap sikap keuangan terhadap utang.
- c. Penelitian kedepan diharapkan dapat meningkatkan jumlah responden sehingga dapat menggambarkan secara lebih jelas dan meningkatkan eksternal validitas penelitian.
- d. Penelitian kedepan diharapkan mengelompokkan variasi ukuran usahanya, yaitu usaha mikro, kecil, menengah dan besar sehingga dapat menggambarkan tingkat pengaruh yang lebih jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. F. (2021). Pengaruh Managerial Ownership, Kepemilikan Publik Dan Chief Executive Officer Turnover Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Keluarga Dan Perusahaan Non-Keluarga Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Blanco-Mazagatos, V., De Quevedo-Puente, E., & Castrillo, L. A. (2007). The trade-off between financial resources and agency costs in the family business: An exploratory study. *Family Business Review*, 20(3), 199-213.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Ghaisani, C. A. (2018). Pengaruh Managerial Ownership, Status Perusahaan dan Chief Executive Officer Turnover Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*.
- Gudmundson, D., Tower, C. B., & Hartman, E. A. (2001). Strategic implications of data gathering activities in small firms: A comparison between family and nonfamily firms. *Journal of Small Business Strategy (archive only)*, 12(1), 19-29.
- Haider, J., Qayyum, A., & Zainudin, Z. (2021). Are family firms more levered? An analysis of family and non-family firms. *Sage Open*, 11(2), 21582440211022322.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). *PLS-SEM: Indeed a silver bullet*. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), 139-152.

- Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). *An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. Industrial management & data systems, 117*(3), 442-458.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Gudergan, S. P., Fischer, A., Nitzl, C., & Menictas, C. (2019). *Partial least squares structural equation modeling-based discrete choice modeling: an illustration in modeling retailer choice. Business Research, 12*(1), 115-142.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi penelitian bisnis: salah kaprah dan pengalaman pengalaman.*
- Hu, L. T., & Bentler, P. M. (1998). Fit indices in covariance structure modeling: Sensitivity to underparameterized model misspecification. *Psychological methods, 3*(4), 424.
- Koropp, C., Grichnik, D., & Kellermanns, F. (2013). Financial attitudes in family firms: The moderating role of family commitment. *Journal of Small Business Management, 51*(1), 114-137.
- Mahéroul, L. (2004). Is there any specific equity route for small and medium-sized family businesses? The French experience. *Family Business Review, 17*(3), 221-235.
- Michaelas, N., Chittenden, F., & Poutziouris, P. (1998). A model of capital structure decision making in small firms. *Journal of small business and enterprise development, 5*(3), 246-260.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: a correction. *The American economic review, 53*(3), 433-443.

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of financial economics*, 13(2), 187-221.
- Pangeran, P. (2016). Sikap Keuangan pada Perusahaan Keluarga: Peran Moderasi Komitmen Keluarga. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 82-101.
- Puspadini, M. (2023, 18 Oktober). Perusahaan Bangkrut RI Cetak Rekor, Pengamat Sarankan Ini. Diakses pada 30 Oktober 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231018164046-17481667/perusahaan-bangkrut-ri-cetak-rekor-pengamat-sarankan-ini>
- Romano, C. A., Tanewski, G. A., & Smyrnios, K. X. (2001). Capital structure decision making: A model for family business. *Journal of business venturing*, 16(3), 285-310.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of financial economics*, 13(2), 187-221.
- Van Auken, H., Kaufmann, J., & Herrmann, P. (2009). An empirical analysis of the relationship between capital acquisition and bankruptcy laws. *Journal of Small Business Management*, 47(1), 23-37.